

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENCATATAN SEDERHANA PADA SISWI PANTI ASUHAN AL IKHWANIYAH CABANG JOMBANG

Deva Aththariq Viergiano<sup>a,1</sup>, Pitria Novianti<sup>b,2</sup>, Siti Nur Aisyah<sup>c,3</sup>, Veby Putri Setyawati<sup>d,4</sup>  
<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang  
<sup>1</sup>deva.thariq@gmail.com; <sup>2</sup>noviapitria3@gmail.com; <sup>3</sup>sitinuraisyhh@gmail.com;  
<sup>4</sup>vebysetya1124@gmail.com  
\*deva.thariq@gmail.com

---

### Abstrak

Kegiatan PKM ini dilakukan di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah dan terutama ditujukan untuk anak-anak sekolah menengah. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman dasar mereka tentang kewirausahaan, kemampuan untuk mencatat transaksi keuangan sederhana, dan menanamkan kebiasaan menabung sebagai langkah pertama menuju pendidikan keuangan. Awalnya, anak-anak tersebut kurang memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep bisnis, kesulitan membedakan antara pendapatan dan pengeluaran, dan tidak terbiasa mencatat transaksi keuangan atau menabung. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan pengajaran langsung dan interaktif. Kegiatan dimulai dengan pelajaran interaktif yang menjelaskan konsep-konsep yang relevan, diikuti dengan pelatihan intensif tentang manajemen arus kas harian, dan diakhiri dengan simulasi penjualan, yang memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan konsep yang telah dipelajari. Untuk mendorong kebiasaan menabung, kegiatan ini juga mencakup menghias celengan, menggunakan insentif visual dan pribadi untuk memotivasi anak-anak untuk menabung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang konsep-konsep dasar seperti modal, harga jual, dan keuntungan. Kemampuan mereka untuk mencatat arus kas sederhana (pendapatan dan pengeluaran) juga meningkat secara signifikan. Lebih lanjut, kegiatan ini membantu menumbuhkan motivasi yang lebih besar untuk menabung dan memicu minat awal dalam kewirausahaan di kalangan anak-anak. Secara keseluruhan, proyek manajemen pengetahuan pribadi ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan praktis anak-anak di panti asuhan dan menumbuhkan minat mereka dalam kewirausahaan sejak usia dini.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan, Pencatatan Keuangan, Literasi Finansial, Anak Panti, Pendidikan*

---

### Abstract

*This community service program (PKM) was conducted at the Al-Ikhwaniyah and primarily aimed at middle school children. The primary goal was to improve their basic understanding of entrepreneurship, their ability to record simple financial transactions, and instill savings habits as a first step toward financial education. Initially, the children lacked sufficient knowledge of business concepts, had difficulty distinguishing between income and expenses, and were unfamiliar with recording financial transactions or saving. This activity adopted a hands-on and interactive teaching approach. The activity*

*began with an interactive lesson explaining relevant concepts, followed by intensive training on daily cash flow management, and concluded with a sales simulation, allowing participants to directly apply the concepts learned. To encourage savings habits, the activity also included decorating piggy banks and using visual and personal incentives to motivate the children to save. Evaluation results showed a significant improvement in participants' understanding of basic concepts such as capital, selling price, and profit. Their ability to record simple cash flow (income and expenses) also significantly improved. Furthermore, this activity helped foster greater motivation to save and sparked an early interest in entrepreneurship among the children. Overall, this personal knowledge management project proved effective in improving the practical financial literacy of children in the orphanage and fostering their interest in entrepreneurship from an early age.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Financial Record Keeping, Financial Literacy, Orphanage Children*

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan memulai sebuah bisnis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kreatif, mengidentifikasi peluang, serta mengelola risiko dengan bijak. Kegiatan ini merupakan bentuk pengembangan kreativitas dan inovasi yang menjadi dasar bagi seseorang untuk menemukan peluang dan mencapai keberhasilan. Bagi para remaja, pemahaman kewirausahaan sangat penting karena membantu mereka menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia (Putri & Febriana, 2024). Pelatihan kewirausahaan bagi anak panti asuhan ditujukan agar mereka bisa hidup mandiri setelah lepas dari yayasan. Anak-anak dituntut untuk memiliki kemandirian finansial saat usia mereka menginjak 18 tahun (lulus SMA). Namun demikian untuk mencapai kemandirian finansial bukan kondisi yang dapat diciptakan dalam waktu singkat. Kemandirian tersebut perlu ditumbuhkembangkan dari waktu ke waktu (Kurniawati & Khamainy, 2021). Anak-anak panti asuhan umumnya memiliki keterbatasan akses edukasi finansial, termasuk cara mengatur uang, mencatat transaksi, dan memahami proses jual beli (Yansen & Arsana, 2024).

Anak panti asuhan sering menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu yang paling umum, terutama bagi yang baru mulai mandiri, adalah mengatur uang tanpa pendampingan langsung dari orang tua.

Kemampuan mengelola keuangan bukan hanya menjadi kendala bagi mereka, tetapi juga bagi banyak orang pada umumnya. Karena itu, memiliki kebiasaan mencatat keuangan menjadi hal yang penting agar pengeluaran lebih terkontrol dan kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik (Meike Ardhana Reswari dkk., 2023). Berdasarkan observasi awal di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah, sebagian besar anak belum memahami perbedaan antara pemasukan dan pengeluaran, tidak mengetahui apa itu bisnis dan bagaimana mencari ide untuk bisnis, tidak mengetahui cara menentukan harga jual yang sesuai, serta belum terbiasa menabung secara konsisten. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil risiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan (Budiman dkk., 2022). Remaja yang berada pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan kelompok usia

yang mulai diperkenalkan dengan uang saku, belanja pribadi, dan interaksi ekonomi sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, masa SMP menjadi fase krusial untuk menanamkan nilai dan pengetahuan literasi keuangan (Ambalao dkk., 2025). Pendidikan idealnya memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, praktik pendidikan saat ini lebih menitikberatkan pada kemampuan kognitif seperti hafalan, sehingga membuat peserta didik kurang siap menghadapi persoalan baru. Hal ini menyebabkan mereka lebih fokus mengejar nilai daripada memahami substansi materi. Padahal, keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik, tetapi juga oleh soft skills seperti kemampuan bekerja sama, inisiatif, pengambilan keputusan, dan keterampilan interpersonal lainnya yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Prasetya dkk., 2020) Dengan demikian, program PKM diperlukan untuk memberikan pemahaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kebutuhan mitra, solusi yang dipilih adalah: (1) memberikan materi kewirausahaan dasar, (2) melatih pencatatan kas harian, (3) memberikan edukasi menabung, dan (4) menerapkan game simulasi usaha agar siswa dapat mempraktikkan konsep secara

langsung. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman kewirausahaan, kemampuan mencatat keuangan sederhana, serta menumbuhkan kebiasaan menabung. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat berupa peningkatan literasi finansial dasar dan motivasi untuk menerapkan keterampilan tersebut secara berkelanjutan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan dilaksanakan pada 23 November 2025 di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah, Sudimara. Peserta berjumlah 10 anak usia SMP. Metode yang digunakan adalah edukasi interaktif, demonstrasi, latihan praktik, dan permainan. Tahapan pelaksanaan terdiri dari: (1) Pemaparan Materi Kewirausahaan: pengenalan konsep dasar usaha, modal, harga jual, keuntungan, dan contoh usaha sederhana. (2) Latihan Pencatatan Kas Sederhana: anak-anak diberi format catatan harian dan diminta mencatat contoh transaksi pemasukan dan pengeluaran. (3) Edukasi Menabung: penjelasan tujuan menabung, contoh target, dan penggunaan celengan. (4) Kegiatan Menghias Celengan: setiap anak menghias celengan sebagai media motivasi menabung. (5) Game Simulasi Usaha: peserta mendapatkan daftar barang fiktif dengan harga modal, lalu diminta menentukan harga jual, melakukan

transaksi, menghitung laba, dan membuat catatan kas.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakter anak SMP yang membutuhkan pembelajaran kreatif, praktik langsung, dan aktivitas yang menyenangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berjalan dengan baik dan seluruh peserta terlibat aktif. Pada sesi materi kewirausahaan, sekitar 80% anak mampu memahami perbedaan antara modal dan keuntungan setelah diberikan contoh-contoh konkret. Latihan pencatatan kas membantu anak mengenali struktur pemasukan dan pengeluaran. Dalam simulasi, sebagian besar anak dapat menentukan harga jual dengan benar dan mampu menghitung laba sederhana.

Game simulasi usaha menjadi bagian paling menarik bagi peserta. Anak-anak diberikan kartu daftar barang seperti snack, minuman, jajanan, dan alat tulis, lalu menentukan harga jual yang wajar. Mereka melakukan transaksi jual beli satu sama lain, kemudian mencatat semua transaksi dalam buku kas mini yang disediakan. Pada sesi menabung, anak-anak menghias celengan masing-masing. Kegiatan ini terbukti meningkatkan motivasi menabung karena mereka merasa memiliki media yang personal dan menarik.

Beberapa peserta langsung membuat target menabung mingguan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi kewirausahaan dasar, kemampuan mengelola uang, dan motivasi menabung. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya metode pembelajaran berbasis permainan atau gamebased learning bisa digunakan sebagai media untuk membantu pendidik mencapai tujuan pembelajaran. Pengaplikasian metode pembelajaran dalam permainan terbukti memiliki dampak signifikan pada motivasi intrinsik dan prestasi belajar. Metode ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi optimal (Harijanto dkk., 2024).

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah mengenai konsep kewirausahaan, pencatatan keuangan sederhana, serta motivasi menabung. Melalui pendekatan edukasi interaktif dan simulasi, peserta dapat belajar secara langsung dan menerapkan konsep dalam bentuk praktik. Program ini bermanfaat dalam membangun keterampilan literasi finansial sejak dini. Saran ke depan, kegiatan dapat dikembangkan dengan simulasi usaha yang lebih kompleks,

pelatihan lanjutan mengenai pencatatan keuangan digital, serta pembiasaan menabung melalui program monitoring berkala dari pihak panti.

Sebagai pelaksana kegiatan, kami menyarankan agar program pelatihan kewirausahaan dan pencatatan sederhana ini dapat dilanjutkan secara berkesinambungan dengan pendampingan rutin. Hal ini penting agar anak-anak panti tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengembangan keterampilan pencatatan keuangan digital dan simulasi usaha yang lebih kompleks perlu diberikan agar mereka siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Untuk memastikan pelatihan bisnis dan keuangan ini menghasilkan manfaat yang lebih konkret dan berkelanjutan, kami merekomendasikan tiga langkah pengembangan berikut untuk implementasi di masa mendatang. Pertama, kegiatan simulasi bisnis harus lebih realistis dan menarik. Setelah anak-anak memahami konsep dasar modal dan keuntungan, mereka dapat diperkenalkan dengan tantangan yang lebih kompleks yang mensimulasikan pengelolaan bisnis nyata. Misalnya, mereka dapat diajarkan untuk mengelola persediaan dan menghitung semua pengeluaran kecil untuk menentukan

harga jual yang paling tepat. Kedua, keterampilan pencatatan keuangan digital mereka harus dikembangkan. Setelah anak-anak belajar mencatat pendapatan dan pengeluaran dalam buku akuntansi (mesin kasir sederhana), langkah selanjutnya adalah mengajari mereka menggunakan alat modern seperti aplikasi seluler sederhana atau komputer. Ini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan keuangan yang sesuai dengan dunia saat ini. Ketiga, kebiasaan menabung harus diperkuat melalui program tindak lanjut reguler. Meskipun kegiatan seperti menghias celengan mungkin telah memotivasi anak-anak untuk menabung, dukungan tetap dibutuhkan untuk memastikan mereka mempertahankan kebiasaan ini. Panti asuhan dapat membantu dengan menetapkan program tindak lanjut mingguan untuk menilai dan mendukung tujuan tabungan anak-anak. Diharapkan bahwa melalui perkembangan ini, anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah tidak hanya akan memperoleh pengetahuan dasar tetapi juga keterampilan praktis dan berkelanjutan, yang memungkinkan mereka untuk menjadi mandiri secara finansial.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pengurus Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah, Sudimara, yang

telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh sehingga kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan, Pencatatan Keuangan Sederhana, dan Literasi Finansial pada Anak panti asuhan” dapat terlaksana dengan baik.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pengasuh panti yang telah membantu menyediakan fasilitas, mendampingi peserta, serta memberikan koordinasi yang sangat baik selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Kerja sama yang solid, keterbukaan, dan profesionalisme seluruh pihak tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan, tetapi juga menjadi inspirasi bagi kami untuk memberikan yang terbaik dalam setiap tahapan pelatihan. Terima kasih kami sampaikan kepada para peserta anak-anak Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah yang telah berpartisipasi aktif dalam sesi materi, praktik pembukuan kas, serta kegiatan simulasi kewirausahaan. Antusiasme mereka menjadi motivasi besar dalam keberhasilan program ini.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada Dosen Pembimbing kami, Ibu Napisah, SE., M.AK., yang telah memberikan arahan, dukungan akademik, serta bimbingan selama proses perencanaan hingga

terlaksananya kegiatan ini. Akhir kata, kami berharap kolaborasi baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan wawasan serta keterampilan anak-anak panti.



**(Gambar 1. Pemaparan Materi Kewirausahaan)**



**(Gambar 2. Game Simulasi Wirausaha)**



**(Gambar 3. Pembagian Cendera Mata)**



(Gambar 4. Foto Bersama Teman Dan Dosen Tim PKM Unpam)

## REFERENSI

- Ambalao, S., Karinda, A., & Simbar, C. (2025). Analisis Literasi Keuangan Pada Siswa SMP Advent Tomohon. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 776–783. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1381>
- Budiman, M., Anggie, M., Siregar, P., Yulandari, S., & Kurnia, S. (2022). Di Panti Asuhan Tunas Mahardika Serpong Tangerang. 2(2), 179–185.
- Harijanto, J. L., Saputra, L. N., Ezar, G. J., & Linawati, N. (2024). Menanamkan literasi keuangan dan investasi pada remaja melalui game-based learning: Rally Games. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(2), 411–422. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i2.1354>
- Kurniawati, D., & Khamainy, A. H. (2021). Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Jiwa Kewirausahaan. *Darmabakti : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2021.2.2.69-76>
- Meike Ardhana Reswari, Muninggar, Windy Fatmawati, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ade Gunawan. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Santri Pondok Pesantren Luqman Hakim. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 397–404. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.579>
- Prasetya, E. R., Syahbrudin, J., Mundiroh, S., Marpitasa, S., Sadewa, P., S1, P. A., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2020). JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI GAME EDUKASI BAHASA INGGRIS DAN MATEMATIKA UNTUK ANAK DIDIK YAYASAN AL-KAMILAH. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 64–72.
- Putri, I. M., & Febriana, P. (2024). Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Membangun Bisnis Dari Nol Bagi Siswa Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(2), 482–494.

<https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i2.3>

297

Yansen, A. C., & Arsana, I. M. (2024).  
Pengembangan Kreativitas Anak  
Asuh Untuk Menanamkan Nilai  
Kewirausahaan Di Panti Asuhan  
“Rodhiyatul Jannah” Surabaya.  
*Jurnal Moral Dan  
Kewarganegaraan*, 1(2), 206–220.  
[https://ejournal.unesa.ac.id/index.php  
/jurnal-pendidikan-  
kewarganegaraa/article/download/67  
01/3472](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/download/6701/3472)